

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian lapangan yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi di lapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.¹

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nazir metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia atau objek situasi dan kondisi. Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini di gunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa ungkapan tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Pembacaan Al-Qur'an secara Halaqah Menggunakan Seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesanten Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu serta Metode apa yang diterapkan dalam mempelajari halaqah seni baca Al-Qur'an.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: grafindo Persada, 2000), h. 2.

١٧ Oktober- ١٧ November ٢٠٢٤. Akan tetapi observasi pra-penelitian telah peneliti laksanakan pada waktu sebelumnya.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.^٧

Informan sebaiknya orang yang bersedia berbagi konsep dan pengetahuan dengan peneliti, dan sering dijadikan tempat bertanya oleh peneliti. Untuk itu sebaiknya dalam pengumpulan data peneliti sebaiknya memulainya dari informan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan menyeluruh tentang masalah yang diamati. Dengan demikian terdapat empat kriteria dalam menentukan informan, antara lain :

١. Harus menjadi peserta aktif dalam kelompok, organisasi, atau budaya yang diteliti, atau telah melalui tahap enkulturasi
٢. Harus terlibat dalam budaya yang diteliti “saat ini”. Penekanan “saat ini” sangat penting, karena jangan sampai informan kunci lupa dengan masalah yang akan diteliti

^٧ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta, ٢٠١٤), h. ٢١٩.

٣. Harus memiliki waktu yang memadai. Informan kunci tidak cukup hanya memiliki kemauan, namun dapat memberikan informasi kapan pun saat dibutuhkan
٤. Harus menyampaikan informasi dengan bahasa sendiri (natural). Sebaiknya informan yang menyampaikan informasi dengan “bahasa analitik” dihindari karena informasi yang dihasilkan sudah tidak natural.^٣

Dari kriteria tersebut maka yang menjadi informan pada penelitian ini adalah Pengasuh Pondok Pesantren Bengkulu, Pembina seni baca Al-Qur'an, dan ustadz dan santriwan/santriwati. Berikut ini penjelasan informan lebih lanjut :

Tabel ١
Profil Informan Penelitian

NO	NAMA	Jenis Kelamin	Ket
١	MHD. Sarmadhan Nasution	Laki-Laki	Pengasuh Pondok
٢	Ustadz Darman	Laki-Laki	Pembina Tilawah
٣	Andika Saputra S.Ag	Laki-Laki	Tata Usaha
٤	M. Taufiq Hidayah	Laki-Laki	Santri
٥	Rama Kusuma Sanjaya	Laki-Laki	Santri
٦	Erna Dwi Utami	Perempuan	Santriwati

^٣ E Martha, S Kresno, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, ٢٠١٦), h. ١٢٦.

٧	Rifail Kurniawan	Laki-Laki	Santri
٨	Intan Puspitasari	Perempuan	Santriwati
٩	Galuh Ahmad Putra	Laki-Laki	Santri
١٠	Mouza Putri Hasanah	Perempuan	Santriwati
١١	Nurul Anisa	Perempuan	Santriwati

Sumber data: Wawancara ١٧ Oktober- ١٧ November ٢٠٢٤

D. Sumber Data

Data adalah bukti dan sekaligus isyarat yang meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti wawancara, catatan lapangan observasi. Selain itu data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti.^٤ Selain itu data ini mencakup segala hal yang mampu memberikan data, baik berupa fakta, opini, atau hasil pengukuran tertentu. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang peneliti peroleh dari informan. Adapun yang tergolong dalam data primer penelitian ini adalah ustadz MHD. Sarmadhan Nasution sebagai pengasuh pondok, ustadz andika sebagai TU, kemudian ustadz Darman sebagai Pembina seni baca

^٤ Emzir, *Metodologi penelitian kualitatif : Analisis Data* (Jakarta : Kencana Pers, ٢٠١٢), hal. ٦٤-٦٥

Al-Qur'an serta para santriwan dan santriwati yang peneliti pilih berjumlah ٧ orang saja.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat dokumen, arsip dan foto hasil penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku, jurnal dan dokumentasi Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Proses ini sangat penting karena kualitas data yang dikumpulkan akan menentukan keakuratan dan keberhasilan hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.^٥

a. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil pembuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan dan fenomena gejala gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.^٦ Adapun observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi dan keadaan Pembina dan santri pada saat proses pembelajaran

^٥ Sugiono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, ٢٠١١), hal.٢٢٤

^٦ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, ٢٠٠٧), h. ٦٣.

berlangsung di kelompok seni baca Al-Qur'an. Selanjutnya tujuan dari observasi ini supaya dapat mendeskripsikan program seni baca Al-Qur'an yang berlangsung di lingkungan Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani serta metode yang digunakan oleh Pembina seni baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu yang dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur atau bebas^٧. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Ustadz MHD Sarmadhan Nasution sebagai pengasuh pondok, Ustadz Darman Sebagai Pembina seni baca Al-Qur'an, M. Taufiq Hidayah (santri), Rama Kusuma Sanjaya (santri), Rifail Kurniawan (santri), Galuh Ahmad Putra (santri), Erna Dwi Utami (santri), Mouza Putri Hasanah (santri), Intan Puspitasari (santri), dan Nurul Anisa (santri).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (non human resources), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.^٨ Dalam teknik ini

^٧ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (PT Remaja Rosdakarya, Cetakan keempat puluh, Januari ٢٠٢١), h. ١٨٦.

^٨ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,... h. ٢٤٠.

peneli mengumpulkan data yang di miliki oleh lembaga Pondok Pesantren. Dokumen yang peneliti perlukan antara lain sejarah Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani, visi dan misi, struktur pengajar, sarana dan prasarana yang tertera di Pondok Pesantren, Buku Ilmu Naghah Al-Qur'an, Jurnal Pembacaan dan Pengembangan Tilawah serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴ Bentuk analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan cara menjelaskan data yang telah di kumpulkan dari Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani untuk memperoleh bentuk nyata dari orang-orang yang dipilih. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan diketik dan disusun dalam bentuk analisa.

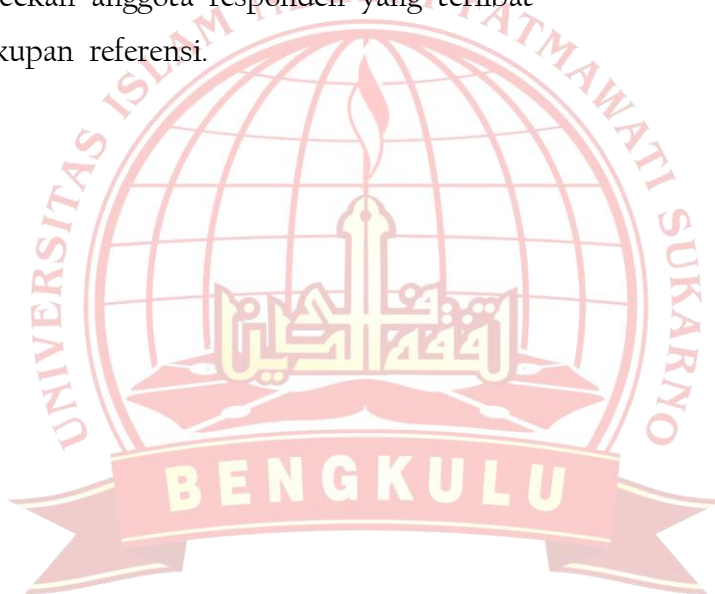
F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, ... h ٢٤٨.

adalah valid, dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan yang sebenarnya. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.^{١٠} Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

- a. Membandingkan data hasil wawancara dan observasi
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Pengecekan anggota responden yang terlibat
- d. Kecukupan referensi.



^{١٠} Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, ... h ٣٢١.